BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penleitian ini mengukan pendekatan kuntitatif, Menurut (Sujarweni, 2014) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pengertian Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) (sugiyono, merode kuantitatif, 2017)merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dari pengertian metode kuantitafif menurut ahli dapat di simpulkan yaitu bahwa metode kuantitatif ini adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang di analisi mengunakan teknik statistik untuk mengetahui hasilnya

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi *peristiwa (event study).* Studi peristiwa membahas tentang kinerja keuangan perusahaan atas suatu peristiwa yang di umumkan sehingga mempengaruhi objek yang di teliti. Peristiwa yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pegumuman covid-19 di indonesia oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 maret 2020. Kinerja keuangan perusahaan ditunjukan dengan adanya perubahan kinerja keuangan . Jangka waktu

atau periode dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan sebelum dan laporan keuangan triwulan sesudah pengumuman covid-19

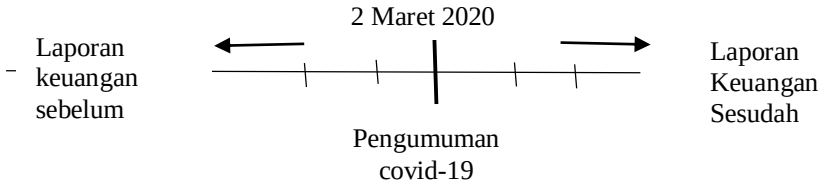

Gambar 3.1: *Event Study*

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah titik fokus pemeriksaan. Sebagaimana ditunjukkan oleh (sugiyono, 2011) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan atribut tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 19 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan periode 2019, 2020 dan 2021 atau sebelum dan sesudah penetapan status darurat virus corona.

3.2.1 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, (2016: 85). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Alasan meggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi

a. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan 2019-2021
b. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2019-2021

Tabel 3.1 Prosedur peneltian sampel

no	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2019-2021	19
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan 2019-2021	(5)
3	Jumlah data yang masuk kategori sample	14

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi

No	Kode peusahaan	No	Kode peusahaan
1	(BALI) PT. Bali Towerindo Sentra, Tbk	10	(LINK) Link Net
2	(CENT) PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	11	(OASA) PT Protech Mitra Perkasa Tbk
3	(EXCL) XL Axiata	12	(TBIG) PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

4	(FREN) Smartfren Telecom	13	(TLKM) Telkom Indonesia
5	(GHON)Gihon Telekomunikasi Indonesia	14	(TOWR) Sarana Menara Nusantara
6	(GOLD) Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk		
7	(IBST) PT Inti Bangun Sejahtera Tbk		
8	(ISAT) Indosat Ooredoo Hutchison		
9	(KBLV) First Media		

Sumber: www.idx.co.id

Dari 14 perusahaan tersebut di ambil laporan keuangan tahun triwulan 1, 2, 3 2019 triwulan 1, 2 2020 dan triwulan 1 2021 jadi disini sampel penelitian berjumlah 84 data pengamatan.

3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

Variabel adalah suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, biasa disebut faktor yang memiliki peran dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti, menurut Sugiyono (2017:39) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel diperlukan dalam melakukan pengukuran terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah

variabel kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang di ukur menggunakan metode analisis rasio profitabilitas. Berikut rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Return On Total Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2014:201), *Return on Assets* adalah bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan.

Dan dibawah ini merupaka rumus dari *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\% \quad (3.1)$$

2. *Return On Total Equity (ROE)*

Penelitian (Gitman & Zutter, 2015) mengatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* adalah pengukuran tentang pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan, umumnya pemegang saham mengharapkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka yang diukur dengan *net income* dengan *equity*. Rasio ini juga dipengaruhi besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. *ROE* dapat diukur dengan membagikan *net income* dengan total ekuitas (morningstar, 2010).

Dibawah rumus dari *Return On Total Equity (ROE)* adalah :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}\ x\ 100\% \quad (3.2)$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Rasio *Net Profit Margin (NPM)* dapat disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. *NPM* meupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mengambarkan efisiensi seluruh bagian seperti produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang berada di perusahaan.

Dibawah ini merupakan rumus dari *Net Profit Margin (NPM):*

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} x\ 100\% \qquad (3.3)$$

3.4 Jenis Data Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut (sugiarto, 2017) Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari laporan keuangan yang terdaftar di BEI www.idx.com.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut (hamidi, 2004) adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan penelusuran literatur,buku, artikel dan jurnal serta dari sumber lain yang berhubungan aspek teliti sebagai upaya memperoleh data yang valid.

3.5 Metode Analisa

Analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, menggelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.(Sugiyono,2019).

3.5.1 Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sehingga mendapatkan gambaran keadaan data apa adanya melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan karena akan mempengaruhi pemilihan uji berikutnya. Uji normalitas dilakukan dengan cara *Kolmogorov – Smirnov* apabila jumlah

sampel data lebih dari 50 atau menggunakan uji Shapiro – Wilk apabila jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian dilakukan dengan menggunaka alat bantu (program aplikasi) SPSS Langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut :

1. Merumuskasn formulasi Hipotesis

   H_0 : Data berdistribusi normal

   H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan *Level of Significant*

   Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1 %. 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

3. Memasukkan Data Ke Program SPSS

   Data penelitian akan dimasukkan pada program SPSS kemudian mengikuti alur pengujian pada program. Program akan mengolah data dan pada akhirnya akan memunculkan suatu hasil pengujian

4. Menarik Kesimpulan Hipotesis

   Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan α > 5%, maka data berdistribusi normal,Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan α ≤, 5% maka berarti data tidak berdistribusi normal

2. *Paired Sample T-test* (Uji beda dua sampel berpasangan)

   Paired sample t – test adalah uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan rata – rata sampel yang paling berhubungan (berpasangan). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek

yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Duwi, 2012 : 84). Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata – rata antara sampel – sampel yang berpasangan. Data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang berdistribusi normal. Uji data yang dibutuhkan pada masing – masing hipotesis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu (program aplikasi) SPSS Dari hasil pengujian ini dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha > 5\%$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal
2) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha \leq 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti data tidak berdistribusi normal.

3. Wilcoxon Sign Rank Test

Uji ini merupakan uji non parametrik (data tidak berdistribusi normal) yang berfungsi untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari dua kelompok data yang berpasangan (Imam, 2002;64). Uji ini mempertimbangkan arah dan besar (*relative*) perbedaan pasangan. Uji ini akan digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga keempat jika data yang dibutuhkan pada masing 0 masing hipotesis tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, penguji dilakukan dengan menggunakan alat bantu (Program aplikasi) SPSS Dari hasil pengujian ini dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha > 5\%$, maka yang berarti data tidak signifikan
2) Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $\alpha <$, 5% maka yang berarti data signifikan